

## Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Istiqamah Store Di Lhoksemauwe

Intan Fitri Panisa Harahap<sup>1</sup>, Tuti Anggraini<sup>2</sup>, Kusmilawaty<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

<sup>123</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [Intanfitriharahap30@gmail.com](mailto:Intanfitriharahap30@gmail.com)<sup>1</sup>, [tuti.anggraini@uinsu.ac.id](mailto:tuti.anggraini@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[kusmilawaty@uinsu.ac.id](mailto:kusmilawaty@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

***Abstract** MSMEs have high potential for economic development, but this is not balanced by the quality of the MSMEs themselves. This can be seen from the lack of quality of recording and financial management which is not in accordance with applicable accounting standards, namely SAK EMKM. The purpose of this research is to determine the form of the Istiqamah Store financial report, to determine the application of SAK EMKM in preparing the Istiqamah Store financial report, and to determine the obstacles faced in preparing the SAK EMKM financial report. This research was conducted using qualitative methods with a descriptive approach. The location of this research was Lhoksemauwe. The data sources in this research are primary data and secondary data with data collection techniques namely observation, interviews and documentation and the data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that Istiqamah Store has kept records and has prepared financial reports. The forms of financial reports made by Istiqamah Store are financial position reports and profit and loss reports. Istiqamah Store in recording and preparing financial reports is not yet in accordance with SAK EMKM, where it does not make notes to financial reports and the recognition, measurement and presentation of Istiqamah Store's financial reports is not fully in accordance with SAK EMKM. The obstacles faced are the owner's lack of knowledge of SAK EMKM, lack of human resources, not having an educational background in accounting and never having attended training related to preparing financial reports.*

**Keywords:** SAK EMKM, Financial Reports, MSMEs

**Abstrak** UMKM memiliki potensi yang tinggi dalam perkembangan ekonomi namun hal tersebut tidak diimbangi dengan kualitas UMKM itu sendiri. Hal tersebut terlihat dari kurangnya kualitas pencatatan dan pengelolaan keuangan yang belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk laporan keuangan Istiqamah Store, untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan Istiqamah Store, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Lhoksemauwe. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Istiqamah Store sudah melakukan pencatatan dan sudah menyusun laporan keuangan. Bentuk laporan keuangan yang dibuat Istiqamah Store yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Istiqamah Store dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM, dimana tidak membuat Catatan atas Laporan Keuangan serta pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan Istiqamah Store belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Adapun kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pengetahuan pemilik terhadap SAK EMKM, kurangnya SDM, tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan tidak pernah mengikuti pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan.

**Kata Kunci :** SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

UMKM merupakan salah satu pelaku ekonomi yang ada di Indonesia dan merupakan kegiatan yang banyak dijalani oleh masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjelaskan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah kegiatan secara luas bagi masyarakat, dapat memperluas lapangan kerja serta berperan dalam proses kestabilan pendapatan masyarakat dan berperan penting demi mewujudkan stabilitas nasional.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki potensi yang tinggi dalam perkembangan ekonomi namun hal tersebut tidak diimbangi dengan kualitas UMKM itu sendiri. Hal tersebut terlihat dari kurangnya kualitas pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan salah satu kunci keberhasilan UMKM. Permasalahan yang paling mendasar bagi UMKM adalah permasalahan mengenai permodalan untuk mengembangkan usahanya dan permasalahan pembukuan akuntansi atau pengelolaan keuangan (Setyaningsih and Farina 2021).

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses mencatat transaksi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Penerapan akuntansi bisa menjadi modal dasar bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) guna untuk pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Penerapan akuntansi bukan hanya untuk pembukuan yang baik dan rapi, namun juga untuk memudahkan kerjasama yang berkaitan dengan keuangan. Seperti, pendanaan pada pihak perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Dengan penerapan akuntansi, pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana perkembangan usahanya.

Pelaku bisnis UMKM masih banyak yang melakukan pencatatan manual (hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran) karena belum memahami manfaat laporan keuangan. Banyak usaha yang tidak bisa terus berjalan bahkan bangkrut karena tidak memiliki pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan. Karena permasalahan tersebut. Laporan keuangan adalah hal yang penting dalam memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan atau hasil usaha yang dicapai. Laporan keuangan juga menjadi dasar dalam memperoleh hitungan laba perusahaan, tambahan modal dan keseimbangan antara harta dan kewajiban.

Masalah umum yang sering terjadi ketika sebuah bisnis tidak memiliki laporan keuangan yang baik adalah sulitnya mendapatkan pinjaman untuk modal usaha, pengeluaran biaya produksi ternyata jauh lebih banyak dibandingkan pendapatan yang dihasilkan, pengalokasian uang masuk tidak tepat sasaran, bisnis tidak berkembang, bahkan tidak jarang bisnis tersebut mengalami kebangkrutan.

Maka, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. SAK EMKM dibuat untuk membantu para pelaku usaha UMKM untuk membuat pengelolaan keuangan yang baik dan transparan. SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang dibuat sederhana dan dapat digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas public karena mengatur transaksi umum yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan EMKM (Susanto and Ainy n.d.). SAK EMKM terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Istiqamah Store adalah salah satu usaha yang terletak di Kota Lhoksemauwe. Istiqamah Store adalah usaha yang termasuk golongan usaha kecil yang dapat dilihat dari pendapatan tahunan mereka yang mencapai Rp 493.225.750,00 (Empat ratus Sembilan puluh tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Istiqamah Store merupakan toko yang menjual produk berupa produk herbal, jubah, gamis, baju koko, sirwal, peci, buku islami, dan lainnya. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh oleh peneliti dari Istiqamah Store, usaha tersebut telah melakukan pencatatan atas pengeluaran dan pemasukan, beban gaji, beban listrik beserta utang, tetapi tidak dilakukan pemisahan antara aset lancar dan aset tidak lancar, serta utang jangka pendek dan jangka panjang, padahal penerapan SAK EMKM dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan berdasarkan kas ke pelaporan keuangan berdasarkan akrual. Alasan mereka belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar yaitu dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dan pemahaman akan akuntansi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk laporan keuangan istiqamah store, bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan istiqamah store dan apa saja kendala yang muncul selama penyusunan laporan keuangan istiqamah store.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

SAK EMKM ditujukan dan digunakan oleh entitas yang bisa dikatakan masih belum mampu memenuhi syarat akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM diterbitkan pada tahun 2016 dan berlaku efektif tepat pada tanggal 1 Januari 2018.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. SAK EMKM dasar pengukurannya yaitu menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan

liabilitas sebesar biaya perolehannya (IAI 2016). Adapun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah proses akuntansi yang digunakan sebagai media untuk mengkomunikasikan informasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pemakainya sebagai salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. Selain itu laporan keuangan juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen (Sari, Nurlaila, and Harahap 2022).

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, Laporan keuangan yang lengkap yaitu meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Albra et al. 2019).

Laporan keuangan adalah tolak ukur dalam menilai kesehatan perusahaan. IAI menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Peminat UMKM tersebut berasal dari pihak donatur, pemerintah, maupun lembaga-lembaga swadaya masyarakat untuk menjadi salah satu pilar ekonomi Indonesia (Nurwani and Safitri 2019).

Usaha Mikro Kecil Menengah atau sering disebut UMKM merupakan salah satu pelaku bisnis yang bergerak di berbagai bidang usaha seperti bidang jasa, dagang dan manufaktur. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan ide seseorang. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM ini merupakan kelompok usaha yang mempunyai jumlah paling besar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya bukan berupa angka melainkan mengumpulkan dan menganalisis data yang sifatnya naratif. Lokasi dalam penelitian ini yaitu dilakukan di Istiqamah Store yang berlokasi di Jl. Darussalam No 2d, Kp. Jawa Baru, Kec. Banda Sakti,

Kota Lhoksemauwe, Aceh. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik Istiqamah Store yaitu Bapak Amsar Purba serta objek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang dimiliki Istiqamah Store. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Istiqamah Store merupakan salah satu Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dimiliki oleh Bapak Amsar Purba. Istiqamah Store berlokasi di Jl. Darussalam No 2d, Kp. Jawa Baru, Kec. Banda Sakti, Kota Lhoksemauwe, Aceh. Usaha ini adalah usaha yang menjual produk herbal, jubah, gamis, baju koko, sirwal, peci, buku islami, dan lainnya. Usaha dagang ini direspon baik oleh masyarakat, lokasi usaha ini yang terletak di depan jalan raya juga memudahkan akses pembeli untuk berbelanja ke Istiqamah Store. Berdiri sejak tahun 2021.

### **Bentuk Laporan Keuangan Istiqamah Store**

Istiqamah Store telah melakukan pencatatan dan sudah menyusun laporan keuangan. dalam menyusun laporan keuangannya, pemilik mengaku tidak ada karyawan khusus dalam menyusun laporan keuangannya. Dalam penerapan pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Istiqamah Store masih hanya sepengetahuan oleh pemilik dan belum berdasarkan SAK EMKM. Laporan keuangan yang dibuat oleh Istiqamah Store hanya menyajikan catatan kas, return penjualan, catatan hutang, laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

**Tabel 1. Catatan Kas Istiqamah Store**

<b>Tanggal</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
01 apr	kas kecil	Rp 2.880.000	
	kas		Rp 2.880.000
10 apr	Biaya listrik	Rp 352.500	
	kas		Rp 352.500
13 apr	Hutang usaha	Rp 5.000.000	
	kas		Rp 5.000.000
30 apr	biaya gaji	Rp 4.500.000	
	kas		Rp 4.500.000
	<b>Total</b>	<b>Rp 12.732.500</b>	<b>Rp 12.732.500</b>

**Tabel 2. Return Penjualan Istiqamah Store**

Tanggal	Total Transaksi
03/04/2022	Rp 135.000
14/04/2022	Rp 175.000
23/04/2022	Rp 168.000
28/04/2022	Rp 20.000
29/04/2022	Rp 410.000
29/04/2022	Rp 205.000
29/04/2022	Rp 185.000
30/04/2022	Rp 185.000

**Tabel 3. Catatan Hutang Istiqamah Store**

Tanggal	Nama	Jumlah
26/04/2022	Nabawi Busana	Rp 45.680.000

**Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan Istiqamah Store**

Laporan Posisi Keuangan	
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas	Rp 54.012.700
Kas kecil	Rp 1.583.300
Total Kas	Rp 55.596.000
Piutang	
Piutang usaha	Rp 8.218.000
Total Piutang	Rp 8.218.000
Total Aktiva lancar	Rp 63.814.000
Kewajiban	
Kewajiban lancar	
Hutang Usaha	Rp 40.860.000
Total Hutang	Rp 40.860.000
Total kewajiban	Rp 40.860.000
Modal	
Laba tahun berjalan	Rp 22.954.000
Total modal	Rp 22.954.000
Kewajiban dan modal	Rp 63.814.000

**Tabel 5. Laporan Laba Rugi Istiqamah Store**

Laporan Laba Rugi			
Pendapatan			
Pendapatan dagang			
Pendapatan jual	Rp	103.867.000	
Total Pendapatan			Rp 103.867.000
HPP			
Harga Pokok Penjualan	Rp	76.061.000	
Total HPP			Rp 76.061.000
Laba Kotor			Rp 27.806.500
Biaya			
Biaya Umum			
Biaya Listrik/air/Tlp	Rp	352.500	
Total biaya umum			Rp 352.500
Biaya gaji dan upah			
Biaya gaji pegawai	Rp	4.500.000	
Total biaya gaji dan upah			Rp 4.500.000
Total Biaya			Rp 4.852.500
Laba Rugi			Rp 22.954.000

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Istiqamah Store**

Dalam pencatatannya, Istiqamah Store sudah mulai menggunakan teknik akrual basis, sesuai dengan aturan yang berlaku di SAK EMKM.

**1. Pengakuan Akun Laporan Posisi Keuangan Istiqamah Store**

a. Kas dan Setara Kas

Istiqamah Store sudah membuat laporan posisi keuangan pada laporan keuangannya. Dalam laporan posisi keuangannya yaitu kas dan kas kecil. Sehingga pengakuan kas dan setara kas sudah sesuai dengan SAK EMKM.

b. Piutang

Istiqamah Store mencatat piutang dari beberapa pelanggan yang menjadi kepercayaan dari pemilik dan mencatat sebesar jumlah sesuai tagihan yang dilakukan, Pengakuan piutang yang dilakukan oleh Istiqamah Store sudah sesuai dengan SAK EMKM dengan mencatat sebesar jumlah tagihan.

c. Persediaan

Istiqamah Store secara pengakuan berdasarkan SAK EMKM sudah memenuhi prinsip pengakuan dari persediaan yaitu pembelian barang dagang dicatat berdasarkan uang yang dikeluarkan. Hanya saja Istiqamah Store belum menerapkan secara baik metode atau sistem persediaan berdasarkan standar akuntansi.

d. Aset Tetap

Pengakuan aset tetap Istiqamah Store tidak sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan Istiqamah Store tidak mencatat aset tetap yang mereka miliki.

e. Liabilitas

Istiqamah Store mempunyai catatan mengenai pembelian barang dagang secara kredit. Pengakuan utang Istiqamah Store sudah sesuai dengan SAK EMKM karena sudah dilakukannya pencatatan.

f. Ekuitas

Paragraf 13.7 SAK EMKM menyatakan bahwa modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau non kas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Istiqamah Store mencatat modal dalam laporan keuangannya, namun untuk saldo awal tidak diketahui secara jelas nominalnya.

## **2. Pengukuran Akun Laporan Posisi Keuangan Istiqamah Store**

a. Kas dan Setara Kas

Proses pengukuran yang ditetapkan untuk mengukur kas dan setara kas dalam laporan keuangan Istiqamah Store sudah sesuai dengan SAK EMKM karena sudah membuat laporan posisi keuangan.

b. Piutang

Pengukuran piutang Istiqamah Store sudah sesuai dengan SAK EMKM dimana piutang dicatat sebesar jumlah tagihan.

c. Persediaan

Paragraf 9.5 SAK EMKM menyatakan bahwa teknik pengukuran biaya persediaan, seperti metode biaya standar atau metode eceran, demi kemudahan dapat digunakan jika hasilnya mendekati biaya perolehan. Pada paragraf 9.6 entitas dapat memilih menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan persediaan.



d. Aset Tetap

Pengukuran aset tetap yang dilakukan Istiqamah Store belum sesuai dengan SAK EMKM disebabkan pemilik tidak mencatat atau mengakui aset tetap yang mereka miliki.

e. Liabilitas

Pengukuran liabilitas Istiqamah Store sudah sesuai dengan SAK EMKM yaitu berdasarkan jumlah yang memang harus dibayarkan.

f. Ekuitas

Istiqamah Store tidak mengukur besarnya modal yang disetor awal sehingga berapa besarnya modal tidak diketahui secara jelas.

**3. Pengakuan Akun Laporan Laba Rugi**

a. Pendapatan

Istiqamah Store mengakui pendapatan sebagai penjualan. Secara pengakuan Istiqamah Store sudah sesuai dengan SAK EMKM.

b. Beban

Istiqamah Store sudah mengakui beban secara baik. Secara pengakuan Istiqamah Store sudah sesuai hanya saja ada beberapa beban yang harusnya dicatat tetapi Istiqamah Store tidak mencatatnya. Contohnya seperti beban sewa dan beban akumulasi penyusutan peralatan.

**4. Pengukuran Akun Laporan Laba Rugi Istiqamah Store**

a. Pendapatan

Pengukuran pendapat Istiqamah Store dengan cara menghitung jumlah kas yang diperoleh dari hasil penjualan. Kemudian dari penjualan tersebut didapat sejumlah kas yang dicatat. Proses pengakuan pendapatan Istiqamah Store sudah sesuai dengan SAK EMKM yaitu mencatat manfaat ekonomiknya yang diterima dan juga sudah membuat dan memasukkannya ke dalam laporan laba rugi.

b. Beban

Pengukuran beban yang dilakukan oleh Istiqamah Store yaitu dengan melihat atau hanya berdasarkan kas atau uang yang dikeluarkan oleh pemilik untuk membayar beban-beban tersebut. pengukuran beban belum sesuai dengan SAK EMKM.

## 5. Penyajian Laporan Keuangan Istiqamah Store

Istiqamah Store sudah menggunakan dan membuat laporan keuangan namun masih ada pos-pos yang belum sesuai dengan SAK EMKM, sehingga penulis merekomendasikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

### a. Penyajian Laporan Posisi Keuangan Istiqamah Store

**Tabel 6. Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM**

<b>ISTIQAMAH STORE POSISI KEUANGAN PER 30 APRIL 2022</b>		
Aset		
Aset Lancar		
	Rp	
Kas	54.012.700	
	Rp	
Kas kecil	2.880.000	
	Rp	
Piutang Dagang	6.700.000	
Sewa dibayar dimuka	-Rp 11.250.000	
Jumlah aset lancar		Rp 52.342.700
Aset Tetap		
Akm.Penyusutan Peralatan	Rp 285.000	
Jumlah Aset tetap		-Rp 285.000
<b>Jumlah Aset</b>		<b>Rp 52.057.700</b>
Liabilitas		
	Rp	
Hutang dagang	40.680.000	
Jumlah Liabilitas		Rp 40.680.000
Ekuitas		
	Rp	
Laba	11.377.700	
Jumlah Ekuitas		Rp 17.627.700
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>Rp 52.057.700</b>

b. Penyajian Laporan Laba Rugi Istiqamah Store

**Tabel 7. Laporan Laba Rugi SAK EMKM**

<b>ISTIQAMAH STORE</b>			
<b>LABA RUGI</b>			
<b>PER 30 APRIL 2022</b>			
Pendapatan			
Penjualan	Rp	105.310.000	
Return penjualan	Rp	1.483.000	
Jumlah Pendapatan			Rp 103.827.000
Harga Pokok Penjualan			
Pembelian	Rp	76.061.800	
Jumlah HPP			Rp 76.061.800
Beban			
Beban Listrik	Rp	352.500	
Beban Gaji	Rp	4.500.000	
Beban Sewa	Rp	11.250.000	
Beban Peny.Peralatan	Rp	285.000	
Jumlah Beban			Rp 16.387.500
Laba (Rugi) Sebelum pajak			Rp 11.377.700

c. Catatan Atas Laporan Keuangan Istiqamah Store

Istiqamah Store dalam penyusunan laporan keuangannya belum membuat Catatan Atas Laporan Keuangan. Dikarenakan laporan keuangan yang dibuat sebelumnya juga masih belum sesuai dengan standar yang berlaku dan juga pemilik tidak mengetahui apa itu catatan atas laporan keuangan. hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dari pemilik maupun karyawan yang dimiliki.

**Tabel 8. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan SAK EMKM**

<b>ISTIQAMAH STORE</b>	
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	
<b>30 PRIL 2022</b>	
<b>1. UMUM</b>	Istiqamah Store didirikan sejak tahun 2021. Entitas bergerak pada bidang usaha dagang. Istiqamah Store beralamat di Jl.Darussalam No 2d, Kp. Jawa Baru, Kec.Banda Sakti, Kota Lhoksemauwe, Aceh. Istiqamah Store memiliki 2 karyawan dan 1 pemilik usaha. seluruh aset yang dimiliki oleh Istiqamah Store sepenuhnya milik pemilik usaha.
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang dalam penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**c. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

**d. Persediaan**

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan actual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

**e. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

**f. Pengakuan dan Pendapatan Beban**

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman diajukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

**1. KAS**

Perkiraan kas yang dimiliki oleh Istiqamag Store April 2022 yaitu sebesar Rp 54.012.700 dan kas kecil sebesar Rp 2.880.000

Kas	Rp 54.012.700
Kas Kecil	Rp 2.880.000

**2. PIUTANG DAGANG**

Piutang Dagang	Rp 6.700.000
----------------	--------------

**3. UTANG DAGANG**

Istiqamah Store memiliki utang sebesar Rp 40.680.000

**4. SALDO LABA**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban.

Saldo laba pada Istiqamah Store senilai Rp 11.377.700

**5. PENDAPATAN PENJUALAN**

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dagang dikurangi dengan return penjualan. Penjualan yang diperoleh selama bulan April adalah Rp 105.310.000. return penjualan yang terjadi selama bulan April adalah Rp 1.483.000. sehingga pendapatan pada bulan April 2022 Istiqamah Store yaitu :

Penjualan	Rp 105.310.00
Return penjualan	(Rp 1.483.000)
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp 103.827.000</b>

**6. PEMBELIAN**

Pembelian yang diperoleh selama bulan April 2022 yaitu sebesar Rp76.061.000

**7. SEWA DIBAYAR DIMUKA**

Sewa dibayar dimuka ini terjadi disaat uang dikeluarkan untuk membayar sewa diawal transaksi namun masa sewa belum dijalani.

Sewa dibayar dimuka Rp 11.250.000

**8. AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN**

Akumulasi penyusutan peralatan Rp 285.000

9. BEBAN USAHA	
Beban Listrik	Rp 352.500
Beban Gaji	Rp 4.500.000
Beban sewa	Rp 11.250.000
Beban Peny.Peralatan	Rp 285.000
Jumlah	Rp 10.137.500

### **Kendala Yang dihadapi Dalam Melakukan Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM**

Kendala yang dihadapi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan pemilik dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
2. Terbatasnya sumber daya manusia hal tersebut terbukti tidak adanya pegawai khusus dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Pemilik tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.
4. Pemilik tidak pernah mengikuti pelatihan maupun seminar mengenai penyusunan laporan keuangan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada Istiqamah Store dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk laporan keuangan yang disusun oleh Istiqamah Store yaitu terdiri dari catatan kas Istiqamah Store, catatan daftar return penjualan, catatan hutang Istiqamah Store, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dibuat sepengetahuan pemilik.
2. Penerapan yang dibuat oleh Istiqamah Store tidak berdasarkan SAK EMKM yaitu pencatatan yang dilakukan Istiqamah Store sudah menggunakan teknik akrual basis dan tidak lagi menggunakan teknik basis kas. Dalam pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan Istiqamah Store belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM dengan benar oleh karena itu penulis menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
3. Terdapat beberapa kendala dari Istiqamah Store dalam menyusun laporan keuangan yaitu kurangnya pengetahuan pemilik terhadap SAK EMKM. Kurangnya Sumber Daya Manusia hal tersebut terbukti belum adanya pegawai khusus dalam penyusunan laporan keuangan. Pemilik tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Dan juga pemilik tidak pernah mengikuti pelatihan ataupun seminar mengenai penyusunan laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albra, Wahyuddin et al. 2019. *Usaha Kecil & Kewirausahaan : Pola Pikir, Pengetahuan, Keterampilan*. Medan: Madenatera.
- Bahri, Syaiful. 2020. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS*. Edisi 3. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Fitriyyah, Rif'atul, As'adi, and Hermi Sularsih. 2020. "Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Usaha Sayangan Di Desa Kebakalan." *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah* 9(3): 169–86.
- Hartanto, Sufyan Ide et al. 2023. "Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Kedai Kangen Rasa." *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 14(1): 123-131-.
- Hermain, Hendra et al. 2019. *Pengantar Akuntansi 1*. 3rd ed. Medan: Madenatera.
- Gaol, Desianti Lumban. 2021. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD TAMBUN."* UniversitasPakuan.
- IAI. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Kalsum, Ummu, Kirana Ikhtiari, and Rismala Dwiyaniti. 2021. "Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 3(2): 92–103.
- Korompis, Sintia, Raykes Tuerah, Joseph Tangon, and Deisi Malonda. 2021. "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Watumea Kecamatan Eris)." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 4(2): 75–82.
- Mutiah, Rizky Aminatul. 2019. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM." 3(3): 223–29.
- Nurwani, and Ayu Safitri. 2019. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol Di Kec. Tanjung Pura)." *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 2(1): 37–52.
- Nuvasari, Ari, Norita Citra Y, and Nina Martiana. 2019. "Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)." 3(3): 341–47.
- Rachmanti Azizah, Diajeng Amatullah, Misrin Hariyadi, and Andrianto. 2019. "ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BATIK JUMPOT DAHLIA BERDASARKAN SAK-EMKM." *Jurnal Balance XVI*(1).
- Rapika, and Kusmilawaty. 2022. "Model Akuntansi Sederhana Bagi UMKM ( Studi Kasus Pada Panglong Muslim Laut Dendang Percut Sei Tuan )." *Al-Multazim Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2(2): 214–23.
- Rawun, Yuli, and Oswald N Tumilaar. 2019. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 12(1): 57–66.

- Sandi, Alysa Valentina, Dian Imanina Burhany, and I. 2020. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel Implementation of Accounting Standards for Middle Small Micro Entities (SAK EMKM) in Preparing A.D.D Tour & Travel Financial." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1(1): 198–229.
- Saputra, Made Dana, and I Made Agus Putrayasa. 2020. "Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Jewelry S Celuk Sukawati." *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* 16(1): 58–64.
- Sari, Devinta Indah, Nurlaila, and Rahmat Daim Harahap. 2022. "Analisis Penerapan Sak Etap Pada Bumdesa Yang Ada Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan." *Sibatik Journal* 1(3): 97–118.
- Setyaningsih, Tina, and Khoirina Farina. 2021. "PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di PD Pasar Jaya Kramat Jati)." *Jurnal Lentera Bisnis* 10(1): 103.
- Simanjuntak, Natasha Hillary, Tinneke Evie Meggy Sumual, and Aprili Bacilius. 2020. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Delli Tomohon)." *Jurnal Akuntansi Manado* 1(3): 35–44.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi ke 3. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Muhammad, and Rintan Nuzul Ainy. "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BERDASARKAN SAK EMKM ( STUDI KASUS DI UMKM.)"
- Uno, Moudy Olyvia, Lintje Kalangi, and Rudy J Pusung. 2019. "ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA RUMAH KARAWO DI KOTA GORONTALO)." *Jurnal EMBA* 7(3): 3887–98.
- Utari, Rika, Isnaini Harahap, and Muhammad Syahbudi. 2022. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Di Kota Tanjungbalai)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10(3).
- Widiastawati, Baiq, and Denni Hambali. 2020. "PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM UD SARI BUNGA." *JAJA* 2(2): 38–48.